

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Siklus kegiatan di PT. Pertamina (Persero) Integrated Terminal Teluk Kabung antara lain Aktivitas Kantor dan Operasional. Penilaian siklus hidup aktivitas dan Operasional di perusahaan antara lain penggunaan lahan, aktivitas kantor dan aktivitas utama (terdiri dari penerimaan, penimbunan dan penyaluran BBM).
2. Dampak dari komparasi aktivitas dan kegiatan di PT. Pertamina (Persero) *Integrated Terminal Teluk Kabung* untuk 1 ton produk BBM antara lain *Abiotic Depletion* 0,0000431 kg Sbeq, *Abiotic Depletion (fossil fuels)* 254 MJ, *Global Warming* 16,8 kg CO<sub>2</sub>eq, *Ozone Layer Depletion* 0,00000302 kg CFC-11 eq, *Human Toxicity* 5,94 kg 1,4-DB eq, *Fresh Water Aquatic Ecotox* 1,54 kg 1,4-DB eq, *Marine Aquatic Ecotoxicity* 4960 kg 1,4-DB eq, *Terrestrial Ecotoxicity* 0,0239 kg 1,4-DB eq, *Photochemical Oxidation* 0,00304 kg C<sub>2</sub>H<sub>4</sub> eq, *Acidification* 0,0733 kg SO<sub>2</sub> eq dan *Eutrophication* 0,0166 kg PO<sub>4</sub> eq.
3. Dilihat dari kontribusi emisi dari aktivitas dan kegiatan di PT. Pertamina (Persero) *Integrated Terminal Teluk Kabung* dapat diberikan rekomendasi untuk dikembangkan yaitu mengoptimalkan manajemen “Teknologi Hemat Energi Kendaraan Lengkap untuk Truk Berat”.

### 5.2 Saran

1. Perusahaan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan/aktivitas untuk mengurangi/menekan timbulan emisi pada lingkungan.
2. Pemerintah agar dapat meningkatkan pemantauan kegiatan/aktivitas perusahaan dari pengembangan *Life Cycle Assessment* perusahaan yang dilakukan secara berkala.